

SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB UJIAN AKHIR SEMESTER DI MADRASAH ALIYAH AR-RAISIYYAH SEKARBELA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Pendidikan Bahasa Arab



OLEH

IRNAWATI TAAT SIRA

NIM : 71511A0001

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB UJIAN AKHIR SEMESTER
DI MADRASAH ALIYAH AR-RAISIYYAH SEKARBELA MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



OLEH

IRNAWATI TAAT SIRA

NIM : 71511A0001

DOSEN PEMBIMBING

PEMBIMBING I

HUSNAN, M.Pd.I

PEMBIMBING II

NURJANNAH, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB UJIAN AKHIR SEMESTER DI MADRASAH ALIYAH AR-RAISIYYAH SEKARBELA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Pendidikan Bahasa Arab



OLEH

IRNAWATI TAAT SIRA

NIM : 71511A0001

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Inawati Taat Sira NIM : 71511A0001 yang berjudul “Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Semester Di Madrasah Aliyah Ar-Roisyyah Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di seminarkan. Disetujui pada tanggal 09 Agustus 2021.

Dibawah Bimbingan

Pembimbing I,



HUSNAN, M.Pd.I
NIDN. 0807048002

Pembimbing II



NURJANNAH, M.Pd
NIDN. 0803128502

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Agama Islam



SUWANDI, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN NOTA DINAS

Hal : *Munaqasyah*

Mataram, 07 Agustus 2021

Kepada

Yth. Rektor UMMat

di

Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Irnawati Taat Sira NIM. 71511A0001. Yang berjudul “Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Semester Di Madrasah Aliyah Ar-Roisiyyah Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan untuk sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



HUSNAN, M.Pd.I
NIDN. 0807048002

Pembimbing II



NURJANNAH, M.Pd
NIDN. 0803128502

PENGESAHAN

Skripsi Penelitian Imawati Taat Sira NIM. 71511A0001 Yang berjudul
“Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Semester Di Madrasah Aliyah
Ar-Roisyyah Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021” Telah diujikan
pada tanggal 11 Agustus 2021

Dewan penguji terdiri dari:

1. Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd
NIDN.

(.....)
Dewan Penguji I

2. Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN. 0812086701

(.....)
Dewan Penguji II

3. Husnan, M.Pd.I
NIDN. 0807048002


(.....)
Pembimbing I

4. Nurjannah, M.Pd
NIDN. 0803128502

(.....)
Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan FAI


Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irnawati Taat sira
NIM : 71511A0001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Semester Di Madrasah Aliyah Ar-Roisiyyah Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap di anulir gelar saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 09 Agustus 2021

Saya yang menyatakan


Irnawati Taat Sira
NIM. 71511A0001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRNAWATI T. SIRA
NIM : 71511A0001
Tempat/Tgl Lahir : KALABAHU, 03 JULI 1998
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Fakultas : AGAMA ISLAM
No. Hp : 081 246 636 863
Email : irnanawatisira@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

"ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB UJIAN AKHIR SEMESTER DI
MADRASAH ALIYAH AR-RAUSIYYAH SEKARBELA MATARAM TAHUN
PELAJARAN 2020/2021."

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *4/4*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 24 SEPTEMBER.....2021

Penulis



IRNAWATI T. SIRA
NIM. 71511A0001

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRNAWATI TAAT SIRA
NIM : 71511A0001
Tempat/Tgl Lahir : KALABAHU, 03 JULI 1998
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Fakultas : AGAMA ISLAM
No. Hp/Email : 081 246 636 863 / irawatisira@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

"ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB UJIAN AKHIR SEMESTER DI
MADRASAH ALIYAH AR-RAISYIYAH SEKEL-BELA MATARAM TAHUN
PELAJARAN 2020 / 2021"

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 24...SEPTEMBER....2021
Penulis


IRNAWATI TAAT SIRA
NIM. 71511A0001

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : “*Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan*”.

(HR. Bukhari dan Muslim. didalam dua kitab Shahih, yang merupakan kitab paling shahih yang pernah dikarang).¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾. (الشرح : ٥-٦)

Artinya : “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ﴿5﴾*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ﴿6﴾

(QS. As-Syarh : 5-6).²

¹HR. Bukhari dan Muslim.(didalam dua kitab Shahih, yang merupakan kitab paling shahih yang pernah dikarang)

²QS. As-Syarh Dan Terjemahannya : 5-6. Hal. 302

PERSEMBAHAN

- Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta kesabaran kepada ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kupersembahkan karya sederhana ini kepada keluarga tercinta. Ayah (Taat Sira), Mama (Hatijah Muchtar), Mama Angkatku (Johor Subuh), Kakakku (Nurwahidah Sira) dan Adikku (Mutiah Rahmania Sira). Juga Paman dan Bibi yang telah memberi motivasi, inspirasi serta tiada henti memberikan dukungan serta do'a untuk ku.
- Untuk Faisal Mahmudah, terimakasih banyak karena sudah ikut membantu, memberi semangat, mendo'akan serta menemani hingga skripsi ini diuji.
- Kupersembahkan juga untuk kakak super cerewet (Kak Mardiyah). Untuk Sahabatku tercinta (Neneng, Intan, Lasri) dan teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu menemani, memberi semangat dan berbagi keceriaan dalam melewati suka dan duka dalam dunia perkuliahan.
- Terimakasih yang tak terhingga untuk dosen-dosenku, terkhusus untuk pembimbingku yang selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
- Kepada fakultas tercinta, Fakultas Agama Islam beserta dosen-dosen FAI
- Terimakasih yang tak terhingga dan tiada hari yang indah tanpa kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya milik Allah SWT. Alhamdulillah atas izin-Nya Penulis diberikan kekuatan iman dan taqwa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) berjudul **“Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Semester Di Madrasah Aliyah Ar-Roisyyah Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021”**, skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa cahaya kehidupan, pejuang kebenaran dan penegak keadilan, keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuknya sampai akhir zaman.

Banyak pihak yang telah ikut andil dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik berupa tenaga, pikiran maupun materi, Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Husnan, M.Pd.I. Selaku Kaprodi dan dosen pembimbing I, atas Motivasi dan bimbingannya
4. Nurjannah, M.Pd. Selaku Pembimbing II, atas Motivasi dan bimbingannya
5. Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd. Selaku dosen penguji I, atas masukannya
6. Drs. Abdul Wahab, MA. Selaku dosen penguji II, atas masukannya
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan dan bimbingannya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan pembuatan skripsi yang akan datang. Selain itu harapan besar dari penulis bahwa penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Syukron. Jazaakumullah Khoyron Katsiron

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 09 Agustus 2021

Penulis



ABSTRAK

Skripsi, Irnawati Taat Sira, NIM. 71511A0001. Yang berjudul “Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Semester Di Madrasah Aliyah Ar-Roisiyyah Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dibawah Bimbingan Husnan, M.Pd.I (Pembimbing I). Dan Nurjannah, M.Pd (Pembimbing II).

Analisis Butir Soal Bahasa Arab, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Semester Di Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Kelas X. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, yaitu peneliti akan menganalisis soal secara kualitatif yang ditinjau dari aspek materi, konstruksi dan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian maka didapati dari 20 butir soal pilihan ganda Ujian Akhir Semester terdapat 9 butir soal yang belum memenuhi kualitas butir soal yang baik di buktikan dengan analisis kualitatif yaitu dari aspek materi terdapat 4 butir soal yang tidak memenuhi aspek atau 8%, dari aspek konstruksi terdapat 5 soal yang tidak memenuhi aspek atau 10%, dan dari aspek bahasa terdapat 0 butir soal yang tidak memenuhi aspek atau 0%.

Kata Kunci: *Analisis Butir Soal Bahasa Arab, Ujian Akhir Semester.*

المخلص

بحث علمي : إرنواتي ط. سيرا، رقم التسجيل : 71511A0001.
بحث عنوان : "تحليل أسئلة اللغة العربية لامتحان
الفصل الدراسي النهائي في المدرسة العليا الرويسية
سيكاربيلا ماتارام في العام الدراسي 2021/2020".
المشرف الأول : حسان ماجستير و المشرفة الثانية :
نورجنة ماجستير.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد جودة أسئلة اللغة العربية في
امتحانات الفصل الدراسي النهائي للمدرسة العليا سيكاربيلا. يقوم
الباحث بالتحقيق في الأسئلة نوعيا من حيث المادة وخصائص البناء
واللغة في هذه الدراسة، وهي طريقة نوعية. وفقاً لنتائج الدراسة، كان
هناك 9 عناصر من أصل 20 سؤالاً متعدد الخيارات للاختبار النهائي
للفصل الدراسي والتي لم تستوف جودة العناصر التي كانت جيدة،
كما يتضح من التحليل النوعي، وهي 4 عناصر من أصل الجانب
المادي الذي لم يستوف الجوانب (8%) و 5 أسئلة من الجانب
الإنشائي لم يلب الجوانب أو 10%، ومن الجانب اللغوي هناك 0 بنود
لا تلبي الجوانب أو 0%.

الكلمات الرئيسية : تحليل أسئلة اللغة العربية، امتحانات الفصل
الدراسي النهائي.

ABSTRACT

A Thesis. Irnawati Taat Sira, NIM. 71511A0001. Entitled: "**An Analysis of Arabic Language Questions for the Final Semester Examination at Madrasah Aliyah Ar-Roisiyyah Sekarbela Mataram in Academic Year 2020/2021**". First Supervisor: Husnan, M.Pd.I; Second Advisor: Nurjannah, M.Pd.

The purpose of this study is to determine the quality of Arabic Language Questions for the Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Class X Final Semester Exams. The researcher will investigate the questions qualitatively in terms of material, construction features, and language in this study, which is a qualitative method. According to the findings of the study, there were 9 items out of the 20 multiple-choice questions for the Semester Final Exam that did not meet the quality of the items that were good, as evidenced by qualitative analysis, namely 4 items out of the material aspect that did not meet the aspects (8%) and 5 questions out of the construction aspect that did not meet the aspects or 10%, and from the language aspect there are 0 items that do not meet the aspects or 0%.

Keywords: *Analysis of Arabic Questions, Final Semester Exams.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK INDONESIA	xiii
ABSTRAK ARAB.....	xiv
ABSTRAK INGGRIS	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

E. Batasan Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kajian Teori.....	9
H. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan Penelitian	16
2. Kehadiran peneliti	18
3. Lokasi Penelitian	19
4. Sumber data.....	19
5. Teknik pengumpulan data.....	20
6. Teknik analisis data	23
7. Pengecekan keabsahan data	24
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Profil Yayasan Ponpes Ar-Raisiyyah Sekarbela	37
C. Profil MA Ar-Raisiyyah Sekarbela	40
D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	43
E. Alokasi Waktu	52
F. Tata Tertib.....	54
BAB III PEMBAHASAN.....	60
Hasil Penelitian butir soal dari aspek materi, konstruksi dan bahasa.....	65
A. Analisis Kualitas butir soal dari aspek materi.....	66
B. Analisis Kualitas Butir soal dari aspek konstruksi	67
C. Analisis kualitas butir soal dari aspek bahasa	67

BAB IV PENUTUP	68
-----------------------------	-----------

Kesimpulan Dan Saran	68
----------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Jumlah Siswa Aliyah Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	41
Tabel 2.2 : Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021	42
Tabel 2.3 : Guru MA Dan Mata Pelajaran Yang Diampu	45
Tabel 2.4 : Absensi Siswa Kelas X Semester Genap Tp. 2020/2021.....	48
Tabel 2.5 : Absensi Siswa Kelas XI Semester Genap Tp. 2020/2021	50
Tabel 2.6 : Absensi Siswa Kelas XII Semester Genap Tp. 2020/2021	51
Tabel 2.7 : Alokasi Waktu Pada Kelender Pendidikan	53
Tabel 3.1 : Analisis Aspek Materi, Konstruksi Dan Bahasa Oleh Peneliti.	65
Tabel 3.2 : Analisis Aspek Materi, Konstruksi Dan Bahasa Oleh Peneliti Dalam Persen (%).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Belajar (RPP)

Lampiran 3 Soal Ujian Akhir Semester

Lampiran 4 Absensi Siswa Kelas X



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif atau negatif terhadap segala aspek kehidupan manusia, sehingga permasalahan yang timbul dapat diselesaikan melalui upaya peningkatan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak membatasi komunikasi antar manusia. Oleh karena itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia ke dalam persaingan global. Untuk dapat bertahan dalam persaingan global, suatu negara dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang sumber daya manusia dan memiliki nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Hampir semua negara meyakini bahwa pendidikan sangat penting dan terpenting dalam konteks pembangunan nasional dan nasional. Jika hasil yang diperoleh baik maka pelatihan yang dilakukan dapat dikatakan baik, sebaliknya jika hasil yang diperoleh kurang baik maka efek pelatihannya buruk atau bahkan buruk. Untuk mengetahuinya, perlu dilakukan evaluasi pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh melalui proses pembelajaran. Pendidikan

bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dalam rangka mengembangkan jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹

Pendidikan adalah suatu perilaku/jenis pendidikan, yaitu pemeliharaan dan pelatihan moralitas dan kecerdasan.² Sementara itu, menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah segala daya alam yang ada pada diri peserta didik agar mereka memperoleh tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya dalam hidup sebagai anggota masyarakat dan masyarakat.³ Selain pengertian tersebut, pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli memiliki banyak pengertian lain, semuanya untuk maksud dan tujuan yang sama, yaitu menjadikan anak dewasa dan memiliki rasa tanggung jawab.

Dalam sistem pembelajaran (yaitu pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen dan tahapan penting yang harus dilalui guru untuk menentukan efektivitas pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum, termasuk kurikulum pembelajaran sekolah. Evaluasi adalah proses sistematis yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dan efektivitas

¹UURI NOMOR 20 TAHUN 2003 tentang SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, (Jakarta Selatan : Transmedia Pustaka), hlm, 2.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 352

³Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 69

rencana terkait.⁴ Evaluasi adalah proses mendefinisikan kondisi untuk mencapai tujuan. Evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi makna, menerima dan mengirimkan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan.⁵ Evaluasi juga sangat penting dan harus menjadi pertimbangan dalam proses pembelajaran.⁶ Bagi guru, penilaian dapat menentukan efektivitas kinerja mereka di masa lalu, sedangkan untuk pengembang kursus, penilaian dapat memberikan informasi untuk perbaikan kursus secara berkelanjutan.⁷

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penilaian mata pelajaran bahasa Arab di sekolah Islam bertujuan untuk menjabarkan empat aspek penguasaan bahasa Arab siswa (maharat alarba': alistima', alqiro'ah dan alkitabah). Untuk mengukur dan mengevaluasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sesuai dengan standar kemampuan yang diberikan, maka perlu dilakukan evaluasi hasil belajar siswa pada setiap akhir semester. Penilaian hasil belajar dilakukan pada ujian akhir semester.

Alat atau alat penilaian yang digunakan oleh lembaga pendidikan formal dalam ujian akhir biasanya berupa tes objektif (soal pilihan ganda) dan tes subjektif (soal deskriptif). Namun yang menjadi pertanyaan adalah

⁴Subali, Bambang. Prinsip Assessment dan Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta : UNY Press, 2012), hlm. 1

⁵Sukardi, Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

⁶Suryawati dan Yulfikar, "Kualitas Tes dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPNegeri Banda Aceh Tahun Pelajaran 2011/2012", *Jurnal Peluang* 1, no1 (Oktober 2012): hlm. 73

⁷Aliati dan Muchtar Ibrahim, "Kualitas Tes Ujian Nasional Matematika Siswa SMP Negeri di Kabupaten Buton Utara Tahun Ajaran 2011/2012", *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 1, no 1 (Mei 2013): hlm. 2

apakah soal yang digunakan dalam ujian akhir sudah merupakan soal yang memenuhi kriteria penilaian atau dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa. Oleh karena itu, analisis butir soal menjadi penting karena penulis tersebut di atas tidak boleh menganggap siswa sebagai pecundang, bukan karena mereka tidak menguasai materi yang diajarkan, tetapi karena kualitas alat tes yang diberikan tidak baik.

Menurut wawancara dengan Mustahajuddin, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MA Ar-Raisiyyah Sekarbela, tes yang digunakan dalam ujian akhir S.Pd.I adalah tes pilihan ganda objektif. Soalsoal digunakan di MA Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram, guru mata pelajaran bahasa Arab.⁸ Soal ulangan yang digunakan pada ujian akhir semester ini belum pernah dianalisis, dan kualitas soal ulangan masih belum diketahui.⁹

Mengingat terbatasnya kemungkinan dan waktu untuk melaksanakan penelitian ini, maka objek penelitian dan topik penelitian ini dibatasi pada siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021. Kemudian karena analisis butir soal penulis menggunakan metode kualitatif maka penulis mengambil sampel data dari MA Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram.

Dalam konteks masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik dengan penelitian yang berjudul: **ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB UJIAN AKHIR SEMESTER DI MADRASAH**

⁸Wawancara, Mustahajuddin, (Guru Bahasa Arab kelas X di MA Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram), 16 Juni 2021

⁹Wawancara, Mujtahid, (Guru Bahasa Arab kelas XI di MA Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram), 16 Juni 2021

**ALIYAH AR-ROISIYYAH SEKARBELA MATARAM TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam konteks di atas, penulis mengungkapkan beberapa masalah utama penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kualitas butir soal bahasa arab ujian akhir sekolah di Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram tahun pelajaran 2020/2021
- b. Apakah kualitas butir soal bahasa arab ujian akhir sekolah di Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram tahun pelajaran 2020/2021 layak di gunakan atau tidak

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas butir soal Bahasa Arab Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram tahun pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui apakah kualitas butir soal Bahasa Arab Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram tahun pelajaran 2020/2021 layak di gunakan atau tidak

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi dunia pendidikan khususnya dalam evaluasi pendidikan, dan menjadi tambahan referensi bagi penelitian sejenis lainnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan dimasukkan dan dipertimbangkan dalam persiapan dan analisis butir soal-butir soal masa depan, terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab, serta pengetahuan dan temuan dari analisis butir soal teoritis dan praktis.

E. BATASAN PENELITIAN

Agar lebih dekat dengan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka keterbatasan penelitian menjadi sangat penting. Dengan cara ini, tidak ada kebingungan ketika menafsirkan hasil penelitian.

1. Variabel independen (bebas) adalah analisis soal ulangan bahasa arab pada ujian akhir semester
2. Sampel yang digunakan sebagai topik penelitian adalah Madrasah Aliyah ArRaisiyyah Sekarbela Mataram, Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan kunci jawaban semua jawaban. Objek penelitian

ini adalah Madrasah Aliyah ArRaisiyyah Sekarbela Mataram tipe X tahun ajaran 2020/2021, dengan jumlah siswa 27 orang.

3. Lokasi penelitian adalah di Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram
4. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2021

F. TELAAH PUSTAKA

Sebelum melakukan penelitian, penulis berkonsultasi dengan beberapa buku yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, “Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Uji Implementasi Kurikulum 2004” oleh Sumarna Surapranata menjelaskan bahwa analisis masalah adalah untuk menentukan valid tidaknya suatu masalah (kontrol kualitatif) dan analisis kuantitatif (kontrol kuantitatif). Analisis kualitatif sering disebut sebagai validitas logis, yang dilakukan sebelum menggunakan pertanyaan untuk melihat apakah pertanyaan itu valid. Analisis masalah kuantitatif sering disebut sebagai validitas empiris, dan digunakan untuk menentukan apakah masalah lebih fungsional setelah menguji sampel yang representatif.¹⁰

Kedua, buku Soenardi Djiwandono “Ujian Bahasa: Buku Pedoman Guru Bahasa” menjelaskan bahwa tujuan menganalisis butir soal adalah untuk memperoleh informasi tentang kualitas setiap butir soal secara

¹⁰SumarnaSurapranata,Analisis, Validitas, Reliabilitas...hlm. 1.

individu secara keseluruhan. Harapan untuk mengetahui kelemahan setiap item tes dari informasi ini sehingga tindakan korektif dapat dimulai. Upaya tersebut tidak hanya menyangkut kualitas tes yang digunakan untuk mengambil keputusan pada semua aspek penyampaian pembelajaran, terutama hasil belajar, tetapi juga menjadi petunjuk dan bahan bagi guru untuk mempersiapkan dan melakukan tes di masa depan. Dalam analisis butir soal diuji kesukaran dan kemampuan membedakan, khususnya pada tes pilihan ganda analisis interferensi.¹¹

Ketiga, buku Burhan Nurgiyantoro “Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kemampuan” menjelaskan bahwa analisis butir soal merupakan penilaian terhadap kualitas suatu butir soal dalam suatu alat pengujian, atau bertujuan untuk menguji keefektifan butir soal tersebut. Alat pengujian yang baik didukung oleh poin-poin yang baik, efektif dan mudah dipahami. Sebenarnya ada dua teori pengukuran yang berkaitan dengan analisis butir, yaitu teori ukuran klasik dan teori respon butir. Teori respon item muncul sebagai respon dan koreksi terhadap banyak kelemahan dalam teori pengukuran klasik. Salah satu kelemahan teori pengukuran klasik adalah adanya saling ketergantungan antara peserta tes yang diuji dan tingkat kesulitan butir soal. Jika kandidat termasuk dalam kelompok pintar, pertanyaannya menjadi sangat sederhana. Sebaliknya, jika kelompok peserta tes termasuk kelompok bawah, butir soal menjadi sulit. Dalam situasi yang

¹¹SoenardiDjiwandono, TesBahasaPeganganbagiPengajarBahasa, (Malang: PT. Indeks, 2011), hlm. 238-239.

ideal, menurut teori respon butir soal, tidak peduli kelompok mana yang diuji, kesulitan butir soal adalah konstan.¹²

G. KAJIAN TEORI

1. Landasan Teori

Evaluasi adalah proses sistematis yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dan efektivitas rencana terkait.¹³ Evaluasi adalah proses mendefinisikan kondisi untuk mencapai tujuan. Evaluasi juga merupakan proses memahami, memahami, menerima dan mengirimkan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan.¹⁴ Evaluasi juga sangat penting dan harus menjadi pertimbangan dalam proses pembelajaran.¹⁵ Bagi guru, penilaian dapat menentukan efektivitas kinerja mereka di masa lalu, sedangkan untuk pengembang kursus, penilaian dapat memberikan informasi untuk perbaikan kursus secara berkelanjutan.¹⁶ Hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan rencana dan kegiatan pembelajaran. Namun, ketika mengevaluasinya, itu harus disebut pengukuran dan evaluasi.¹⁷

¹²Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm. 190-191.

¹³Subali, Bambang. *Prinsip Assessment dan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : UNY Press, 2012), hlm. 1

¹⁴Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

¹⁵Suryawati dan Yulfikar, "Kualitas Tes dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPNegeri Banda Aceh Tahun Pelajaran 2011/2012", *Jurnal Peluang* 1, no1 (Oktober 2012): hlm. 73

¹⁶Aliati dan Muchtar Ibrahim, "Kualitas Tes Ujian Nasional Matematika Siswa SMP Negeri diKabupaten Buton Utara Tahun Ajaran 2011/2012", *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 1, no 1(Mei 2013): hlm. 2

¹⁷ZaenalArifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013), hlm. 2

Inti dari evaluasi mencakup dua langkah: pengukuran dan evaluasi.¹⁸ Pengukuran adalah perbandingan sesuatu dengan pengukuran. Penghakiman adalah membuat keputusan tentang beberapa metrik baik atau buruk. Karena evaluasi merupakan kegiatan pengukuran dan evaluasi, maka kegiatan evaluasi memerlukan alat atau tools. Secara garis besar, alat atau alat evaluasi yang digunakan dapat dibedakan menjadi tipe tes dan tipe non tes. Selain itu, tes dan non tes ini juga disebut teknik evaluasi.¹⁹ Saat menentukan alat atau alat, itu harus beradaptasi dengan kata-kata dalam tujuan pembelajaran. Tes adalah alat pengumpulan informasi, tetapi dibandingkan dengan alat lain, tes ini lebih resmi karena penuh dengan batasan.²⁰ Siswa dievaluasi pada keberhasilan masa percobaan setelah menyelesaikan kelas. Oleh karena itu, untuk pendidikan yang lebih baik, memang perlu dilakukan evaluasi.

Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran juga dapat dilihat dari fungsi atau tujuannya. Berikut ini adalah berbagai jenis laporan berdasarkan fungsi atau tujuannya:

1. Penilaian formatif melibatkan pemberian umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran dan melaksanakan program dukungan siswa.
2. Evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui nilai kemajuan atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 3.

¹⁹Ibid. hlm. 25.

²⁰Ibid. hlm.33.

memberikan laporan kepada semua pihak, menentukan pertumbuhan prestasi, dan menentukan kelulusan siswa.

3. Asesmen diagnostik bertujuan untuk memahami latar belakang siswa yang mengalami kesulitan belajar, meliputi latar belakang psikologis, fisik, dan lingkungan, dan hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan kesulitan tersebut.
4. Dalam proses evaluasi, sesuai dengan tingkat kinerja siswa, tempatkan siswa dalam lingkungan belajar yang sesuai (misalnya, ketika menentukan kursus profesional).²¹

Evaluasi selalu identik dengan evaluasi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Pendidik dan Satuan Pendidikan ditetapkan:

“Evaluasi hasil belajar pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau data hasil belajar peserta didik secara sistematis baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka memantau kemajuan dan meningkatkan hasil belajar dengan cara sebagai berikut. Evaluasi tugas dan hasil belajar”.²²

Saat mengevaluasi hasil pembelajaran, nilai minimal yang dipersyaratkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan harus diperhatikan untuk memastikan kelengkapan. Nilai integritas minimal ditentukan oleh satuan pendidikan dan mengacu pada standar kemampuan lulusan. Standar

²¹Arifin Zainal. Evaluasi Pembelajaran, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2017.) hal. 15

²²Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015, Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan.

ini juga harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik bidang studi dan kondisi unit pelatihan. Ketuntasan minimal harus memperhatikan standar kompetensi lulusan yang tertuang dalam peraturan menteri, namun dijelaskan: “Kompetensi lulusan merupakan ukuran kualifikasi keterampilan lulusan, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.”²³ Artinya guru harus selalu memperhatikan keterkaitan antara semua unsur yang mendukung penilaian hasil belajar. Hal ini juga yang menjadi dasar bagi guru untuk mengevaluasi sebanyak mungkin unsur dan komponen pembelajaran. Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 144 Tahun 2014 tentang Kriteria Kelulusan Mahasiswa semakin memperkuat Permendiknas tersebut.

Evaluasi hasil belajar merupakan bagian penting dari pembelajaran. Hasil belajar adalah nilai tes siswa pada bidang pendidikan agama Islam dan karakter. Pengujian merupakan bagian penting dari semua komponen yang mengukur hasil belajar. Subjek tes yang baik memberikan informasi tentang tes yang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh tes meliputi:

1. Nilai hasil tes.
2. Sifat-sifat internal butir soal (kesulitan, selektivitas, validitas, dan reliabilitas)
3. Derajat distribusi keterampilan inti dan keterampilan dasar.

²³Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Bagian inti dari evaluasi model adalah guru menganalisis pencapaian hasil belajar dengan mempertimbangkan persentase siswa yang menguasai pelajaran, menganalisis tugas-tugas ujian yang sulit sedang dan mudah. Kemudian menganalisis validitas soal dan reliabilitas soal, serta menganalisis hasil belajar melalui standar yang meliputi hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah.

Pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:60): "Analisis adalah menguraikan suatu pokok bahasan dari berbagai bagiannya, dan mempelajari setiap bagian itu sendiri serta hubungan antara setiap bagian itu untuk memperoleh yang benar memahami dan memahami maknanya dari keseluruhan." ²⁴ Analisis kualitas butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah baik, buruk, dan buruk dan menerima instruksi perbaikan. ²⁵

Analisis butir soal atau analisis butir soal adalah evaluasi soal-soal tes guna memperoleh seperangkat soal yang cukup berkualitas. ²⁶ juga menganalisis masalah untuk melihat apakah masalahnya efektif. Analisis umumnya dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis kualitatif (kontrol kualitatif) dan analisis kuantitatif (kontrol kuantitatif). ²⁷ Analisis kualitatif biasanya disebut validitas logis dan dilakukan sebelum pertanyaan untuk melihat apakah pertanyaan itu valid. Analisis masalah kuantitatif sering

²⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 60

²⁵ Daryanto, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 179

²⁶Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, hlm. 135

²⁷Sumarna Surapranata, Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 1.

disebut sebagai validitas empiris, digunakan untuk menentukan apakah suatu masalah lebih fungsional dan kemudian diuji pada sampel yang representatif.²⁸

2. Tujuan Dan Manfaat Analisis Kualitas Butir Soal

Tujuan utama menganalisis kualitas butir soal dalam tes yang dilakukan oleh pendidik adalah untuk menemukan kekurangan dalam tes atau pembelajaran.²⁹ Berdasarkan tujuan tersebut, kegiatan analisis kualitas butir soal memiliki banyak keuntungan, antara lain:

1. Tentukan apakah fungsi butir soal memenuhi harapan.
2. Memberikan saran kepada siswa tentang keterampilan dan diskusi kelas.
3. Memberikan pendapat kepada guru tentang kesulitan siswa.
4. Berkontribusi pada aspek khusus pengembangan kurikulum.
5. Modifikasi bahan yang akan dievaluasi atau diukur.
6. Meningkatkan keterampilan menulis soal.³⁰

Kusaeri dan Suprananto juga mengidentifikasi beberapa manfaat pendidik dalam melakukan kegiatan analisis kualitas artikel. Manfaat ini meliputi:

1. Identifikasi masalah yang salah atau salah

²⁸SumarnaSurapranata, Analisis, Validitas, Reliabilitas...hlm. 1.

²⁹ Wahid Murni, Dkk.Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 117

³⁰Ibid... hlm. 118

2. Perbaiki butir soal melalui tiga komponen analisis, yaitu tingkat kesulitan, keunikan dan pertanyaan yang mengganggu
3. Modifikasi pertanyaan yang tidak terkait dengan subjek, dan tampilkan jumlah anak yang telah menjawab pertanyaan tertentu tidak dapat dijawab.³¹

3. Teknik Analisis Kualitas Butir Soal

Analisis kualitatif kualitas butir soal didasarkan pada aturan penulisan pertanyaan (ujian tertulis, tindakan dan sikap). Aspek yang dipertimbangkan dalam penelitian kualitatif ini adalah setiap pertanyaan diperiksa dari segi materi, struktur, bahasa/budaya dan pedoman jawaban/penilaian.³²

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis kualitas suatu butir soal secara kualitatif, termasuk teknik moderator dan teknik kelompok. Teknik moderasi adalah teknik diskusi dimana satu orang bertindak sebagai moderator. Berdasarkan teknologi ini, setiap butir soal akan dibahas dengan beberapa ahli, seperti pendidik pengajar, ahli penilaian, dan ahli bahasa dengan latar belakang psikologi. Teknik ini sangat baik karena setiap elemen disatukan menurut aturan penulisan. Selain itu, reviewer dapat memberikan komentar/perbaikan berdasarkan pengetahuannya. Setiap komentar/masukan dari anggota tim dicatat oleh perekam. Setiap poin pertanyaan dapat dijawab bersama. Namun,

³¹Kusaeri dan Suprananto, Pengukuran dan Penilaian Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal 164

³²Wahid murni, Dkk. Evaluasi Pemb... hal 120-121

kelemahan dari teknologi ini adalah setiap poin membutuhkan waktu yang lama untuk dibahas.³³

Teknologi panel adalah teknologi yang memeriksa item berdasarkan aturan penulisan, yang diperiksa oleh banyak reviewer dari segi materi, struktur, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman evaluasi. Analisis materi harus dipahami sebagai penyelidikan terhadap isi ilmiah yang diangkat dalam pertanyaan dan tingkat keterampilan yang sesuai dengan pertanyaan tersebut. Analisis struktural dimaksudkan sebagai penelitian umum yang berkaitan dengan keterampilan menulis masalah. Analisis ucapan dirancang untuk memeriksa masalah yang terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.³⁴

Sebelum menganalisis kualitas butir soal, pendidik harus terlebih dahulu mematuhi aturan penulisan butir soal. Tujuannya adalah untuk menguji butir soal berkualitas tinggi dan berharga bagi siswa. Untuk itu, sangat penting bagi pendidik untuk menguasai dan memahami aturan penulisan tugas tes.

H. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat metode atau kegiatan yang didasarkan pada asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis,

³³Ibid... hal. 121

³⁴Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, Cita Pustaka Media, Bandung, 2015, hal 119

pertanyaan dan masalah.³⁵ Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah banyak digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti ilmu sosial (termasuk pendidikan). Banyak alasan juga dikemukakan, terutama penelitian kualitatif telah memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metode mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran yang kompleks, memeriksa kata-kata, melaporkan secara rinci dari sudut pandang orang yang diwawancarai, dan melakukan penelitian dalam kondisi alami.³⁶

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti adalah sebagai alat utama untuk mengumpulkan dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan observasi langsung, wawancara, dan penelitian dokumen. Meskipun validitas dan reliabilitas data ditriangulasi dengan menggunakan induksi, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada kepentingan daripada generalisasi.

Selain itu, seperti dikemukakan Mo Long, penerapan metode kualitatif memiliki beberapa pertimbangan, pertama, metode kualitatif lebih mudah beradaptasi dengan berbagai realitas, kedua, metode ini

³⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 52

³⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

mewakili hubungan langsung antara peneliti dan orang yang diwawancarai, dan ketiga, metode ini lebih sensitif dan mudah beradaptasi dengan banyak model pengetahuan dan menghadapi pengaruh bersama. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Pandangan yang dikutip oleh Anslem Strauss berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui metode statistik atau bentuk perhitungan lainnya.³⁸ Sementara itu, menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori-teori yang telah mapan sebelumnya, melainkan dari lapangan yang berbasis pada lingkungan alam.³⁹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengamati informasi yang diperlukan pada saat itu juga, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam bentuk data daripada angka.

2. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai alat sekaligus pengumpul data. Alat selain orang (seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dsb). Oleh karena itu, keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, karena peneliti harus

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, hlm.5

³⁸ Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *dasar-dasar penelitian kualitatif tatalangkah dan teknik-teknik teoritisasi data*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), hal.4.

³⁹ Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.88

berinteraksi dengan lingkungan, termasuk manusia dan non-manusia yang diteliti.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram. Sampel sebagai objek penelitian adalah Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram tahun ajaran 2020/2021 ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Arab, yang meliputi 20 soal pilihan ganda untuk Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram tahun pelajaran 2020/2021, dengan jumlah siswa 27 orang.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data asli adalah sumber yang memuat data utama, yaitu data yang diperoleh langsung dari peneliti di lapangan.⁴⁰ Sumber data utama disini adalah informan atau informan penelitian, dan metodenya adalah dengan mewawancarai narasumber. Orang-orang yang terlibat dalam sumber data utama adalah peneliti dan guru agama, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung di tempat, atau sumber data yang

⁴⁰ Farida Nugrahani Ebook Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa (Surakarta, 2014),h113

sudah dikemas sebelumnya yang telah diolah oleh pihak lain.⁴¹

Sumber data tambahan yang dibutuhkan untuk adalah buku, arsip, tingkat kehadiran, laporan publikasi dari madrasah, dll.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan pencatatan.⁴²

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaktif melalui komunikasi langsung antara pewawancara dengan nara sumber.⁴³ Metode wawancara juga merupakan proses di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban pribadi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok untuk mendapatkan tanggal yang akurat (salah). Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan interaksi antara peneliti dengan kepala sekolah atau orang lain untuk memperoleh data penting.

Jenis wawancara adalah terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Oleh karena itu, peneliti memilih jenis wawancara disini,

⁴¹Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif. Teori dan aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 185

⁴² Wahidmurni, *pemaparan metode penelitian kualitatif* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2017) hlm: 11

⁴³Yusuf ,*kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan* . (Jakarta : kencana 2014) hlm:4

yaitu wawancara terstruktur, yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau perusahaan pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang sedang diperoleh. Oleh karena itu, pada saat melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dan juga menyiapkan alternatif jawaban: Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat datanya.⁴⁴

b. Observasi

Selain wawancara, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat umum dalam metode penelitian kualitatif. Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung di tempat. Sementara itu, menurut pernyataan Zainudin Arifin dalam Buku⁴⁵, observasi adalah proses pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan wajar berbagai fenomena dalam kondisi buatan manusia sebelum pengamatan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa observasi mengumpulkan data langsung dari tempat kita mengamati.

Jenis-jenis observasi di sini meliputi: observasi partisipasi, observasi langsung dan tersembunyi, dan observasi tidak terstruktur. Peneliti memilih jenis observasi disini yaitu observasi partisipatif,

⁴⁴ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif ntuk peneliti yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Bandung : Alvabeta CV 2020) hlm 115

⁴⁵ Kristanto V.H, *metodologi penelitian pedoman kariya tulis ilmiya (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama 2018 . hlm 5

karena dalam observasi ini peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati, atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Selama proses observasi, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan sumber data, berbagi suka, duka, duka dan suka. Misalnya, guru dapat mengamati tingkah laku siswa, semangat siswa, dan hubungan antara guru dengan orang lain.⁴⁶

c. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata document, yang berarti bahan tertulis, dan metode dokumen mengacu pada metode pengumpulan data yang ada dengan cara merekam. Metode dokumen adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melacak data historis. Metode pengarsipan juga merupakan metode pengumpulan data kearsipan, termasuk buku-buku lain. Dalam penelitian kualitatif, dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴⁷ Dari sini dapat disimpulkan bahwa dokumen mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang diperlukan untuk penelitian, kemudian diperiksa dengan teliti agar dapat dipahami. Seperti memperoleh data melalui gambar dan sebagainya.

⁴⁶Sugiyono, *metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat :eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: alfabeta CV 2020) hlm. 106

⁴⁷Iwan Hermawan, *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, & mixed methode* (Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019) hlm: 73

6. Teknik Analisis Data

Huberman meyakini bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai sehingga datanya jelas. Teknologi analisis data memiliki 4 tahapan, pertama pengumpulan data, kedua restorasi data, ketiga tampilan data (presentasi data), dan keempat inferensi/verifikasi.⁴⁸ Untuk kejelasan, berbagai langkah dibahas di bawah ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan teknologi analisis data kualitatif. Reduksi data adalah penyederhanaan, pengklasifikasian dan penghilangan data yang tidak perlu, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang bermakna dan memudahkan penarikan kesimpulan. Misalnya, setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan penelitian kepustakaan, data tersebut dicatat, dikelompokkan, dikonsentrasikan, dan disederhanakan secara rinci untuk menyampaikan gambaran yang lebih jelas.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data atau penyajian data juga merupakan tahapan dari teknologi analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan di mana kumpulan data diurutkan secara sistematis dan mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang disajikan melalui data (dalam bentuk

⁴⁸Sugiyono, *metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: alfabeta CV 2020) hlm: 133

catatan lapangan), kemudian data tersebut disusun dan disusun dalam mode relasional agar lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Inklusi dan telaah data merupakan tahapan akhir dari teknik analisis data kualitatif yang sedang dilaksanakan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada. Setelah memilah-milah data yang diperoleh dan merangkumnya secara lengkap dalam bentuk naratif, peneliti sampai pada suatu kesimpulan. Kesimpulan digunakan untuk menjelaskan interpretasi data untuk menjawab tujuan penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif, jika isi yang dilaporkan peneliti tidak berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek, maka hasil atau data tersebut dapat dianggap valid.⁴⁹ Keabsahan data adalah untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah yang nyata dan untuk memeriksa data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian, kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas.⁵⁰ Untuk menafsirkan data dalam penelitian kualitatif

⁴⁹Sugiyono, metode penelitian pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 365

⁵⁰Sugiyono. *metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2007). Hlm. 270

sebagai penelitian ilmiah, keabsahan data harus diuji. Uji validitas data dapat dilakukan.

1. Credibility

Uji kredibilitas (credibility) atau menguji kredibilitas data penelitian yang diberikan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak akan meragukan suatu karya ilmiah yang sedang dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang diperluas dapat meningkatkan kredibilitas/kredibilitas data. Dengan semakin luasnya ruang lingkup pengamatan, ini berarti peneliti kembali ke lokasi, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara baru dengan sumber data yang ditemukan dan sumber data yang diperbarui. Memperluas observasi berarti hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat, lebih akrab, dan lebih terbuka, serta terjalin rasa saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap.

Ekstensi observasi yang digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data penelitian berfokus pada verifikasi data yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh setelah verifikasi di tempat itu benar, telah berubah atau masih sama. Setelah memasuki inspeksi di tempat, data yang diperoleh dapat dikonfirmasi/benar berarti kredibel, dan pengamatan yang diperpanjang harus diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan akurasi atau daya tahan secara terus menerus sehingga keamanan data dan waktu kejadian dapat dicatat atau direkam secara sistematis. Meningkatkan akurasi adalah cara untuk mengontrol pekerjaan/memverifikasi bahwa data yang dikumpulkan, disusun, dan disajikan adalah benar. Untuk meningkatkan kegigihan peneliti dapat dilakukan dengan membaca berbagai bahan referensi, buku, hasil penelitian sebelumnya dan dokumen terkait, serta membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan cara ini peneliti akan lebih berhati-hati dalam membuat laporan, dan kualitas laporan akhir akan lebih tinggi.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Jadi triangulasi aktif, triangulasi teknologi akuisisi data dan pengukuran waktu.⁵¹

1) Triangulasi Sumber

Untuk memeriksa kredibilitas data, data dari berbagai sumber diperiksa. Peneliti kemudian menganalisis data yang diperoleh kemudian mengajukan kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut (member check).⁵²

⁵¹ibid. Hlm. 273

⁵²Ibid. Hlm. 274

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, teknik yang berbeda digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, dan pencatatan. Jika teknologi pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁵³

3) Triangulasi Waktu

Pengumpulan data menggunakan teknologi wawancara di pagi hari saat responden masih segar memberikan data yang lebih efektif sehingga lebih kredibel. Selain itu, dapat dilakukan dengan meninjau melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, ulangi operasi ini untuk mengetahui keamanan data.⁵⁴

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil survei, yakni mereka masih menerima data yang bertentangan

⁵³Ibid. Hlm. 274

⁵⁴Ibid. Hlm. 274

dengan data yang ditemukan, dan peneliti dapat mengubah temuannya.⁵⁵

e. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung disebut referensi untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, disarankan untuk menyertakan foto atau dokumen nyata dalam data yang diserahkan agar lebih dapat diandalkan.⁵⁶

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan Membercheck adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Oleh karena itu, tujuan Membercheck adalah menyelaraskan informasi yang diterima dan penggunaan tertulisnya dalam laporan dengan makna sumber data atau informan.⁵⁷

2. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat keakuratan atau keberlakuan hasil penelitian terhadap populasi sampel.⁵⁸

Pertanyaan tentang nilai transfer sebelumnya juga dapat diterapkan/digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat tergantung pada pengguna. Oleh karena itu, jika penelitian dapat

⁵⁵Ibid. Hlm. 275

⁵⁶Ibid. Hlm. 275

⁵⁷Ibid. Hlm. 276

⁵⁸Ibid. Hlm. 276

digunakan dalam konteks sosial yang berbeda dalam konteks yang berbeda, maka efektivitas nilai transfer masih masuk akal.

3. *Dependability*

Anda dapat mengandalkan keandalan atau penelitian, yakni beberapa percobaan yang dilakukan selalu menghasilkan hasil yang sama. Reliability research artinya penelitian orang lain yang menggunakan proses penelitian yang sama akan menghasilkan hasil yang sama. Pemeriksaan reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Meninjau semua kegiatan penelitian dalam kerangka penelitian melalui auditor independen atau supervisor independen. Misalnya, dapat dimulai ketika peneliti mulai mengidentifikasi masalah, memasukkan domain, memilih sumber data, melakukan analisis data, menguji validitas data, dan melaporkan pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga pengujian konfirmasi penelitian. Apabila hasil penelitian tersebut diterima oleh beberapa orang, maka penelitian tersebut dapat dikatakan objektif. Pengujian kualitatif untuk mengkonfirmasi penelitian berarti memeriksa hasil penelitian yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang sedang berlangsung, penelitian tersebut memenuhi kriteria verifiability. Validitas data adalah data yang tidak mempunyai perbedaan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi oleh

objek penelitian, sehingga dapat membuktikan keabsahan data yang diberikan.



BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dibawah ini adalah Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela, Mataram. Untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang tempat penelitian ini dapat dikemukakan bahwa :

Yayasan Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah Sekarbela merupakan salah satu yayasan pendidikan yang berdiri sejak tahun 1987. Memiliki akta notaris No. 295 Tahun 1987 dan memiliki 3 lembaga formal, antara lain Tsanawiyah Ar-Raisiyyah dengan 359 siswa dan Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah yang memiliki 115 siswa. siswa dengan anak asuh, ditampung atau diterima. 112 orang memiliki kondisi akomodasi/asrama yang tidak mencukupi. Hanya berupa pondok dan tempat tidur bambu. Pengurus kami hanya dapat menerima siswa (laki-laki), terutama dari Siswa Mata di luar Lansing, seperti Lombok Barat, Lombok Tengah dan Lombok Utara yang masih bisa ditempuh dengan berjalan kaki atau bersepeda tidak akan/tidak akan diakomodasi, termasuk mahasiswi.⁵⁹ Pada saat yang sama santri sangat sibuk diluar jam pelajaran formal khususnya pengajian umum dan Tahassus Oleh karena itu kami pengurus Yayasan Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah dengan ini mengajukan permohonan bantuan sarana dan prasarana untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan Islam. asrama. Fasilitas pendidikan sekolah Ar-Raisiyyah Sekarbela.

⁵⁹Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

Jauh sebelum yayasan didirikan, kegiatan pendidikan/pembelajaran berbasis model tradisional (Sorogan) dilakukan di bawah bimbingan TGH.Muhammad Rais terutama membahas kertas kuning, khususnya ilmu Nahwu.TGH. Muhammad Rice lahir di Sakabella pada tahun 1855, 1275, dan meninggal di Syawal pada 8 Januari 1387/8, pada usia 112. Pada usia 42 tahun, ia pergi ke Al Mukarramah, tempat suci Mekah, dan menetap di Mekkah selama 7 tahun berdzikir. Sepulangnya dari Mekkah, banyak orang datang kepadanya untuk mengaji apa yang disebut ulama sejak awal, dan lebih fokus pada ilmu Nahwu.⁶⁰

Mahasiswa dari berbagai daerah yang tidak bisa dijangkau dengan berjalan kaki, seperti Lombok Utara, Lombok Barat, Sekotong-Lombok Tengah dan Lombok Timur, ditempatkan di Pondok yang disebut Kerebung.



Biasanya di dalam gubuk berukuran 2 x 2 meter tersebut, terdapat 2 siswa yang tinggal di dalamnya. Gubuk/relung ini dibangun oleh orang tua siswa yang sebagian besar terbuat dari kayu, bambu/tempat tidur beratap dan alang-alang. Walaupun arsitekturnya sederhana, namun semangat belajar siswa sangat tinggi sehingga ketika mereka kembali ke rumah masing-

⁶⁰Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

masing. kampung halaman, sekembalinya mereka rata-rata menjadi ustad atau ulama.⁶¹

Siswa menyiapkan makanan yang mereka butuhkan, termasuk makanan dan memasak sendiri, bahan baku biasanya disediakan oleh orang tua, Tuan Guru sebagai pemandu gubuk hanya menyiapkan lahan untuk pembangunan gubuk (kerebung). Sepeninggal beliau, kegiatan guru dilanjutkan oleh anaknya TGH Muktamad Rais (meninggal pada hari Senin, 20 Juni 2005 / 14 jumadil awal 1426 Hijriah) Alm. Saat itu, TGH Muktamad Rais mewarisi ilmu yang diajarkan orang tuanya, yaitu TGH. Ia dan Muhammad Rais terus melatih siswa yang masih tinggal di Sekarbela, dengan fokus pada Nahwu. Semakin banyak siswa belajar sampai dia bisa mempersiapkan diri untuk membangun tanah Pondok (celah).⁶²

Pada tahun 1985, banyak orang menginginkan model pengajaran yang lebih formal, sehingga ia mendirikan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), tetapi tetap menambah pengajaran kitab kuning, khususnya ilmu Nahwu.

Dia merekrut keluarga dan orang-orang muda yang dia temukan untuk membantunya mengajar. Dengan semangat belajar anak-anak, dan dengan dukungan masyarakat, mereka menginginkan adanya pondok pesantren yang memungkinkan mereka menerima pendidikan yang lebih formal, dengan harapan para santri dapat lebih cepat belajar tentang agama dan akal sehat. Pada tahun 1987, Yayasan Pendidikan Langsung (pimpinan umum

⁶¹Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

⁶²Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

TGH Muktamad Rais) yang dinamai menurut nama orang tuanya, yaitu Yayasan Pesantren Ar-Raisiyyah, memiliki nomor akta 295/1987. ArRaisiyyah berdiri. Nama akhir dari TGH Muhammad Rais adalah Rais (Rois) yang berarti pemimpin. Oleh karena itu, Ar-Raisiyyah diharapkan dapat melahirkan pemimpin yang memiliki keyakinan agama dan sikap yang kuat dan berilmu.⁶³

Sebagai pimpinan Pondok Pesantren, ia diserahkan kepada saudaranya TGH. Dr. H. Maqshud Rais adalah dosen di IAIN Sunan Ampel Mataram dan guru bahasa Arab dan Tafsir di PGA Negeri Mataram (meninggal 22 Agustus 1997).⁶⁴

Masa pembinaan pondok pesantren ini adalah 6 (enam) tahun, dan santri yang menyelesaikan studinya akan mendapatkan ijazah. Bangunan Pondok Pesantren Awalnya ada 3 pondok pesantren yang didukung oleh Bupati Lombok Barat saat itu (Bpk. H. L. Ratmaji), angkatan pertama 156 santri, masing-masing ruang kelas diisi lebih dari 50 orang. Pelajar harus menyelesaikan sekolah dasar dan bisa membaca Al-Qur'an. Siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an mendapatkan pelatihan khusus sebelum masuk ke pondok pesantren. Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah telah menyelesaikan 6 putaran lebih dari 800 lulusan.

Dengan berkembangnya minat dan tekanan dari orang tua santri dan masyarakat, mereka berharap putra/putrinya dapat mengenyam pendidikan

⁶³Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

⁶⁴Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

di Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah dan sekolah atau sekolah umum lainnya, dengan kata lain mereka berharap dapat memperoleh ijazah pada tahun 1993, Madrasah Tsanawiyah dibuka. Sesuai SK Ketua Pondok Pesantren ArRaisiyyah No. 1/YPPAS/1993, H. Zainul Islam, MM selaku ketua MTs, bernama Madrasah: MTs. ArRaisiyah, sedangkan Pondok Pesantren masih dijalankan oleh Pak TGH. Drs, H, Makshud Rais.⁶⁵

Selain itu, pengurusan izin madrasah dilakukan dengan mengeluarkan izin pendirian madrasah tsanawiyah dan di Departemen Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat No.NSS.20252010 2004 dan 1997, menerima No.SK dan NTB. Kepala Departemen Agama: B1WXIMTs/040/1997, statusnya APPROVED.

Jumlah santri tahun pertama yang terdaftar di Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah tahun lalu adalah 112. Sejauh ini, mereka telah menyelesaikan 12 kelulusan, rata-rata 90 santri per tahun. Pada tahun ajaran 2007/2008, jumlah siswa MTs Ar-Raisiyyah meningkat menjadi 334 orang.⁶⁶

Pada tahun 1996, MA Ar-Raisiyyah mendirikan asrama khusus bagi lulusan MTs/SMP, atau sebagian besar adalah lulusan MTS Ar-Raisiyyah dari Ust. H. Fathurrahman adalah kepala madrasah sampai tahun 2001 dengan 62 siswa pertama.⁶⁷

⁶⁵Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

⁶⁶Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

⁶⁷Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

Nomor pendaftaran MA ArRaisiyyah adalah 425.11/795/C/DIK/2001, telah memperoleh izin usaha, dan memperoleh nomor pendaftaran NSS.212520171004 di Kantor Departemen Agama Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2002, kepala sekolah MA Ar-Raisiyyah adalah Drs. H. Busaini. Msi (Menantu Alm. TGH. Muktamad Rais).⁶⁸

Dengan berkembangnya Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah, kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi terutama untuk pendidikan anak-anak, termasuk usulan untuk mendirikan TK. Oleh karena itu, didirikanlah TK Ar-Raisiyyah pada tahun 2001 yang berada dan sekarang berada di bawah Mataram. Dinas Pendidikan Kota Di bawah bimbingan Hj. Husnah, S.Pd., nomor pendaftaran 425.11/795/C/DIKf2001. (Putri Almarhum TGH. Mukatamad Rais).

Dengan dukungan Yayasan Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah, masing-masing lembaga formal ini beroperasi secara terintegrasi, dengan kurikulum yang komprehensif atau sesuai dengan kurikulum dan Kementerian Agama dan Pendidikan Nasional. Meski banyak kegiatan formal, namun kegiatan pesantren tetap dilakukan seperti biasa, biasanya di luar jam resmi, seperti pengajian umum, Majelis Taq`lim yang diisi langsung oleh TGH. Maschun dan Ustad, serta karakteristik lembaga pendidikan pondok pesantren

⁶⁸Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

ArRaisiyyah, tetap mengedepankan pengembangan ilmu nahwu. Sebagai salah satu keunggulannya.⁶⁹

Ini adalah profil Yayasan Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah Sekarbela Mataram.

B. PROFIL YAYASAN PONPES “AR-RAISIYYAH” SEKARBELA

1. Nama Yayasan : YAYASAN PONPES “AL -RAISIYYAH”
SEKARBELA
2. Akta Notaris Nomor : 295/18 Juli 1987
3. Alamat : Sekarbela Jln. Sultan Kaharuddin Kel. Kr.
Pule Kecamatan Ampenan Kota Mataram
Telp. 0370. 621245, 6161579 Kode Pos.
83116.⁷⁰
4. Pengurus Yayasan Ponpes Ar Raisiyah Sekarbela
 - Pelindung : 1. Kepala Lingkungan Sekarbela Pande Besi
 2. Kepala Lingkungan Sekarbela Pande Mas Barat
 3. Kepala Lingkungan Sekarbela Pande Mas Timur
 4. Kepala Lingkungan Sekarbela Emas Mutiara

Penasehat : 1. TGH. Abdurrahman

2. TGH. Mustofa Zuhdi

⁶⁹Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

⁷⁰Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

Pimpinan Yayasan : TGH. Maschun

: TGH. Mujiburrahman

Sekretaris : Drs. H. Zainul Islam, MM

Bendahara : Farid Wajdi, SE

5. Jumlah Santri : 1. Ponpes 124 Santri
2. Tsanawiyah 359 Santri
3. Aliyah 116 Santri
4. TK 56 Anak

6. Jumlah Guru/Pengasuh 50 orang (46 orang Guru tidak tetap)⁷¹

7. Sarana Prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah

a. Luas Areal Yayasan 2.290 m²

b. Luas Lahan yang digunakan Bangunan 1. 856 m²

Kepemilikan tanah Milik Yayasan

a. Luas Lahan Besertifikat 1.690 m²

b. Lahan belum bersertifikat 600 m²

Sumber Perolehan Tanah:

a. Wakaf Keluarga Besar TGH Muktamad Rais 1.050 m²

b. Dibeli dari dana Yayasan 640 m²

Sumbangan Pemda Kota Mataram (tahun 2003) 600 m²

Status Bangunan milik Yayasan

⁷¹Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

Luas Seluruh Bangunan 1. 856 m²

- c. Jumlah Pondok Santi I Kerebung 56 buah dengan ukuran 1,5 x 2 m yang dihuni rata rata 3 orang. Yang terbuat dari kayu dan bedek bambu.
- d. Sarana MCK. 4 Unit yang digunakan oleh 570 orang siswa dan guru
- e. Ruang kelas untuk MTs 9 lokal
- f. Ruang kelas untuk MA 3 Lokal
- g. Ruang untuk Taman Kanak-kanak: 1 lokal
- h. 1 (satu) ruang perpustakaan sederhana
- i. Satu ruang Kepala Sekolah merangkap ruang guru dan tata usaha
- j. 1 (satu) ruang Laboratorium Bahasa

8. Tenaga pendidik Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah

Jumlah Ustad yang aktif 46 Orang (29 laki-laki dan 17 perempuan)

- 1. 3 orang guru Negeri
- 2. 2 orang guru kontrak
- 3. 41 orang guru tidak tetap yayasan yang diberi honor/insentif dan dana iuran orang tua wali dengan rata-rata Rp.5000 per jam pelajaran dalam satu bulan⁷²

9. Tenaga tata usaha Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah

Jumlah tata usaha 5 Orang (2 laki-laki dan 3 perempuan)

⁷²Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

10. Sumber dana Operasional:

4. Swadaya Masyarakat/Wali Murid berupa Zakat maal, sumbangan pembangunan, sumbangan bersifat insidentil.
5. Bantuan Pemerintah melalui dana BOS, Imbal Swadaya, BKG , BKM, DBEP — ADB dan lainnya.
6. Insentif dari Usaha Koperasi Ponpes Ar Raisiyyah.⁷³

Berikut adalah profil Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela, Mataram.

C. PROFIL MADRASAH ALIYAH AR-RAISIYYAH SEKARBELA

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela

Alamat Sekolah : J11. Sultan Kaharuddin Sekarbela, Kel. Karang Pule,
Kec. Sekarbela, Kota Mataram, NTB.

Kepala Madrasah Aliyah : Drs. ABDILLAH

Nama dan Alamat Yayasan/Penyelenggara Sekolah :

1. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Ar-Raisiyyah
Sekarbela
2. NSM : 131252710004

⁷³Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

3. Jenjang Akreditasi : B
4. Tahun didirikan : 1996
5. Tahun beroperasi : 1996
6. Status tanah : Milik Sendiri (Yayasan)
7. Status Bangunan : Milik Sendiri (Yayasan)
 - a. Surat ijin bangunan : Keputusan Menteri Agama RI Nomor 66 tahun 2016
 - b. Luas bangunan : 240 m²
8. Jumlah siswa Aliyah dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Tabel 2.1 : Jumlah siswa Aliyah dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Kelas	Keterangan
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021		
X	33	30	27	1	Siswa TP 2020/2021 ditampung dalam 3 lokal/Rombel.
XI	29	29	27	1	
XII	25	26	27	1	
Jumlah	87	85	81	3	

9. Jumlah Rombongan Belajar
 - a. Kelas X : 1 Rombongan Belajar
 - b. Kelas XI : 1 Rombongan Belajar
 - c. Kelas XII : 1 Rombongan Belajar

10. Guru dan Tata Usaha

a. Jumlah Guru Keseluruhan : 20 orang

11. Guru tetap Yayasan : 18 orang

12. Guru PNS dipekerjakan (DPK) : 2 orang

13. Staff Tata Usaha : 2 orang

14. Sumber dana operasional dan perawatan : SPP/BP3, Yayasan. BPOS

15. Akte Yayasan : Terlampir⁷⁴

Tabel 2.2 : KEADAAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	19	8	27
2	Kelas XI IPS	9	18	27
3	Kelas XII IPS	17	10	27
			TOTAL	81

⁷⁴Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

D. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

1. Visi

Perkembangan dan tantangan ke depan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat pesat, era informasi dan komunikasi, serta perubahan pemahaman masyarakat dan orang tua yang terus berubah terhadap pendidikan, memungkinkan madrasah untuk mengatasi tantangan dan peluang tersebut. Madrasah Aliyah Ar-Raisiyyah Sekarbela, sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab moral dan menggambarkan citra ideal madrasah di masa depan, yang tercermin dalam visi madrasah sebagai berikut: saleh, bermanfaat dan mandiri.

2. Misi :

- a. Memperdalam pemahaman Al Quran dan Hadits
- b. Mengembangkan ilmu Nahwu menjadi ilmu instrumental.
- c. Pembangunan Akhlakul Karimah melalui Majelis Ta'lim, Pengajian dan Tahssus.
- d. Melaksanakan pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan
- e. Memberikan keterampilan dan kemandirian siswa melalui kegiatan kompetensi
- f. Meningkatkan karakteristik psikologis dan kepribadian siswa melalui kegiatan pengembangan diri.⁷⁵

⁷⁵Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

3. Tujuan

- a. Pendidikan bagi siswa yang memahami ilmu Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b. Pendidikan bagi siswa yang memahami ilmu Nahwu.
- c. Menumbuhkan peserta didik yang berakhlak mulia
- d. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang pendidikan
- e. Mewujudkan peserta didik yang berkualitas dan mandiri
- f. Mendidik peserta didik yang bermental dan berkepribadian terpuji.

Keadaan Guru Madrasah Aliyah (MA) :

1. Guru PNS : 2 orang
2. Guru Tetap Yayasan (GTY) : 16 orang
3. Guru Tidak Tetap Yayasan (GTT) : 2 orang

Jumlah **20** orang

Staf Tata Usaha (TU)

Jumlah staf TU : **2** orang.⁷⁶

Keadaan Siswa MA :

Terdiri dari 3 rombongan belajar (Rombel) :

1. Siswa kelas X
 - a. Laki-laki : 21
 - b. Perempuan : 13

⁷⁶Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

Jumlah : 34

2. Siswakelas XI IPS

a. Laki-laki : 12

b. Perempuan ; 17

Jumlah : 29

3. Siswa kelas XII IPS

a. Laki-laki : 12

b. Perempuan : 12

Jumlah : 24

Jumlah keseluruhan siswa : 87.⁷⁷

Tabel 2.3 : Guru MA dan Mata Pelajaran yang Diampu

No	Nama Guru	Status Guru	Mata Pelajaran yang diampu	Kelas
1.	Drs. Abdillah	PNS	Qur'an Hadits	X,XI,XII
2.	Tamhid Fauzi	GTY	Fikih	X,XI,XII
			S K I	X,XI,XII
3.	Mujitahid, S.Pd.I	GTY	Bahasa Arab	X
			Ilmu Kalam	XI

⁷⁷Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

4.	Masa'ah, S.Pd.I	GTY	Akidah Akhlak	X,XI,XII
			Akhlak	XI
5.	Mustahajuddin, S.Pd.I	GTY	Bahasa Arab	XI,XII
6.	Aminullah, S.Pd	GTY	PKn	X,XI,XII
			Sosiologi	XI,XII
7.	Erny Yuliawati, SP	GTY	Matematika	X,XI,XII
8.	Tauhid, S.Pd	GTY	Bahasa Inggris	XI,XII
9.	Hani Maryam	GTY	Bahasa Inggris	X
10.	Haerul Falah, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia	XI,XII
11.	Dwi Laksmi Kurniati, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia	X
12.	H.Suharman, SE	GTY	Ekonomi	XI
			Sejarah Umum	X
13.	NiningKurniati, SE	GTY	Geografi	X,XI,XII
14.	Sri Wardiyah W, S.Pt	PNS	Sejarah Indonesia	X,XI,XII
15.	Alwisahsudin, S.Pd	GTY	Penjaskes	X,XI,XII
16.	M. Mustafa, S.Pd.I	GTY	Seni Budaya	X,XI,XII
17.	H.Aminulloh, S.Pd.I	GTY	Ilmu Hadits	X
18.	Zulhadi, S.Pd	GTY	Prakarya &	X,XI,XII
			Kewirausahaan	
19.	Sopian Hadi, S.Pd	GTY	Sejarah Umum	XI,XII
				X

Kepala MA : Drs. ABDILLAH

Waka : AMINULLAH, S.Pd

Guru BK : SRI WARDIYAH W, S.Pt

Pembina OSIS : HANI MARYAM

Pembina Pramuka : ALWISAH SUDIN, S.Pd

Pembina Khat : M.MUSTAFA,S.Pd.I

Walikelas : NINING KURNIATI, SE,(Kelas X)

: TAMHID FAUZI (Kelas XI IPS)

: ERNY YULIAWATI , SP (KELAS XII IPS).⁷⁸

Keadaan Sarana & Prasarana MA

1. Kantor MA

- a. Lemari berjumlah 5 buah dan 1 loker
- b. Kursi busa berjumlah 6 buah dan 15 kursi plastic
- c. Meja guru berjumlah 11
- d. Kursi guru berjumlah 11
- e. Komputer berjumlah 3 dan laptop berjumlah 7 serta printer berjumlah 6 buah.
- f. LCD/Butir soal berjumlah 2 buah.

⁷⁸Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

2. Kelas MA

a. Kelas X

Meja berjumlah 35 buah dan kursi 35 buah

b. Kelas XI

Meja berjumlah 27 buah dan kursi 27 buah

3. Kelas XII

Meja berjumlah 30 buah dan kursi 30 buah.⁷⁹

Tabel 2.4 : ABSENSI SISWA KELAS X SEMESTER GENAP TP. 2020/2021

No	NISM	Nama Siswa	L/P	Absensi Siswa Per Minggu				
				1	2	3	4	5
1	200001	ALIA ROSALINDA	P					
2	200002	ANOM ARYADIKA	L					
3	200003	DEDY QURTUBI BASRI	L					
4	200004	DEVIYANTI	P					
5	200005	FAHRIA IZANI	P					
6	200006	GILANG ISWADI	L					
7	200007	HAMDANI	L					
8	200008	HANIN FAJRIANI	P					
9	200009	HENDRIAWAN SAPUTRA	L					
10	200010	HILYATI	P					

⁷⁹Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021

11	200011	IBNU ZAKUAN	L					
12	200012	JUMNA FITRI	P					
13	200013	LALU GUFRAN AZHARI	L					
14	200014	M.TARMIZI TAHIR	L					
15	200015	M.ZAIDI ABDAD	L					
16	200016	MANZHORUL FITYAN	L					
17	200017	MUHAMAD AMRUL NIZAM	L					
18	200018	MUHAMAD ISMAYADI	L					
19	200019	MUHAMMAD RIZKI	L					
20	200020	PAIDO RIZKI	L					
21	200021	RENO PURNOMO	L					
22	200022	SADIDUDDIN ASYAIROZI	L					
23	200023	SURYA FEBRIAN	L					
24	200024	SUSTIANA AGUSTINA	P					
25	200025	SYAHRIL HADI	L					
26	200026	WAHYU SUCIPTO	L					
27	200027	YUSRIANI	P					

Tabel 2.5 : ABSENSI SISWA KELAS XI SEMESTER GENAP TP.2020/2021

No	NISM	NamaSiswa	L/P	AbsensiSiswa Per Minggu				
				1	2	3	4	5
1	1304190001	AKHYAR	L					
2	1304190002	ATHIRA WARDANI	P					
3	1304190003	ATIN ZAFIRA	P					
4	1304190004	FADLIAH	P					
5	1304190005	FARIZA IHSAN	P					
6	1304190006	INDRIATI	P					
7	1304190007	INSAN MUMFIDA	P					
8	1304190008	JAELANI	L					
9	1304190009	KHAERUL FAHMI	L					
10	1304190010	KHOTIBUL UMAM	L					
11	1304190011	MUJADDID M.AMINPUTRA	L					
12	1304190012	NABILA QUR'ANI	P					
13	1304190013	NADA WARDANI	P					
14	1304190014	NAJWA ZIKRINA	P					
15	1304190015	OVAL AHMAD KAROMI	L					
16	1304190016	RENA SOFIARI	P					
17	1304190017	RINA RISWANDA	P					
18	1304190018	RIYAN FANANI	L					
19	1304190019	RADEN RORO DWIQ	P					

		SASTRI WULANDARI						
20	1304190020	RUWAIDA FAJRIN	P					
21	1304190021	SOPIAN ALDI	L					
22	1304190022	USWATUN HASANAH	P					
23	1304190023	WARDATUL LAILI	P					
24	1304190024	ZAINAL ARIFIN	L					
25	1304190025	ZANUL YATIN	P					
26	1304190026	MELANI	P					
27	1304190027	ZAKIRA HIDAYATI	P					

Tabel 2.6 : ABSENSI SISWA KELAS XII SEMESTER GENAP TP.2020/2021

No.	NISM	NamaSiswa	L/P	AbsensiSiswa Per Minggu				
				1	2	3	4	5
1.	1304180001	ADITYA FERDINAN	L					
2.	1304180002	AHMAD FUAEDI	L					
3.	1304180003	ASADULLOH	L					
4.	1304180004	AULIA WARDANI	P					
5.	1304180005	DINA ANA	P					
6.	1304180006	DANIL IHTIROMI	L					
7.	1304180007	FITIAN FEBRIAN	L					
8.	1304180008	GOZI ARDANI	L					
9.	1304180009	ISWATUL JAMILAH	P					
10.	1304180010	M. HARDALIN	L					

11.	1304180011	MUHAMMAD RIFKI	L					
12.	1304180012	MUHAMMAD TAMJIDULLOH	L					
13.	1304180013	MUHAMMAD ZAMHARIR	L					
14.	1304180014	NILIAN ELIZA	P					
15.	1304180015	NADIA INSANI	P					
16.	1304180016	RIZKI ALFARIS	L					
17.	1304180017	ROIS FADLI	L					
18.	1304180018	RIKI IMRON	L					
19.	1304180019	RIZKI FADILA PUTRI	P					
20.	1304180020	RIZKY WARDANI	P					
21.	1304180021	SAPIATUL HILMI	P					
22.	1304180022	ULUL AZMI	L					
23.	1304180023	YASPI ALDY	L					
24.	1304180024	YULIANI	P					
25.	1304180025	ZAFRULLOH HAEKAL	L					
26.	1304180026	PAIDAL RIZKI	P					
27.	1304180027	M.WANDI PERMANA	L					

E. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada tabel di bawah:

Tabel 2.7 : Alokasi Waktu pada Kelender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

F. TATA TERTIB

TATA TERTIB UMUM

Siswa mengatakan dan menjawab salam ketika mereka bertemu dengan guru, berlapis, siswa lain atau orang lain di lingkungan sekolah dalam program Islam.

1. Siswa wajib memakai seragam sekolah agama sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Siswa membutuhkan ID siswa.

TATA TERTIB DI MADRASAH

UPACARA BENDERA.

1. Siswa wajib mengikuti upacara pengibaran bendera pada hari Senin dan hari libur nasional.
2. Siswa hadir dan bersiap 5 menit sebelum upacara.
3. Siswa yang diangkat sebagai pejabat etiket wajib memakai perlengkapan etiket dan melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin.
4. Siswa mengurutkan 1 (satu) ketua menurut kelas/kelasnya.
5. Siswa wajib memakai seragam dan kelengkapan atribut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Siswa yang terlambat dari awal harus berbaris secara terpisah.

7. Siswa melaksanakan upacara dengan tertib sampai seluruh proses upacara selesai.

KEDATANGAN DAN PERSIAPAN BELAJAR SISWA

Siswa tiba di area madrasah 10 (sepuluh) menit sebelum bel pintu berbunyi.

1. Siswa masuk kelas pukul 07.00 pagi dan pulang pukul 03.10 sore.
2. Siswa yang datang terlambat akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mahasiswa wajib mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM).

SELAMA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) BERLANGSUNG.

1. Mahasiswa wajib menjaga ketertiban, kebersihan, keamanan dan kerabat selama mengikuti perkuliahan.
2. Siswa dilarang membawa makanan atau minuman, makanan atau minuman ke dalam kelas.
3. Siswa harus mendengarkan dengan seksama sampai akhir kursus.
4. Jika siswa datang terlambat pada saat pergantian kelas, guru mata pelajaran yang bersangkutan akan dihukum.
5. Siswa yang hendak keluar kelas dengan alasan apapun harus mendapat izin dari guru dan piket.

6. Jika tidak ada guru di kelas, pengawas harus menghubungi guru piket.
7. Di akhir setiap kelas, siswa harus membersihkan, dan tidak diperbolehkan meninggalkan peralatan belajar di kelas, dan membaca kitab suci bersama di bawah bimbingan ketua kelas.
8. Semua siswa harus menjaga kebersihan kelas.

WAKTU ISTIRAHAT

1. Siswa harus memanfaatkan sepenuhnya waktu istirahat ekstrakurikuler.
2. Setelah istirahat, siswa harus kembali ke kelas.

TIDAK MASUK SEKOLAH ATAU IZIN

1. Siswa yang tidak dapat masuk sekolah karena sakit harus melampirkan surat keterangan sehat atau surat keterangan dari wali yang sah.
2. Siswa yang terpaksa mengikuti pelajaran karena alasan tertentu harus mendapat persetujuan dari guru piket dan instruktur.
3. Siswa yang tidak dapat berpartisipasi harus bertanya kepada guru tentang topik/pekerjaan yang tidak dapat mereka ikuti.
4. Izin panggilan atau SMS dari teman tidak valid.

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER

1. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai rencana setiap hari Jumat.

2. Siswa harus memilih atau dipilih dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan oleh sekolah agama.
3. Kegiatan ekstrakurikuler yang dibutuhkan madrasah adalah; Pramuka, Pasquibra.
4. Mahasiswa wajib mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dimana diantaranya akan diseleksi atau diseleksi.
5. Untuk menghindari penumpukan jumlah anggota dalam suatu bidang ekstrakurikuler tertentu, maka dibuatlah aturan main, yaitu sistem kuota untuk mata kuliah wajib tujuan bedah adalah 25%.
6. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membina karakter siswa.
7. Kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan dengan baik dan disiplin, jauh dari budaya pelecehan dan kekerasan.

TATA CARA BERPAKAIAN

Aturan penggunaan seragam sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mengenakan celana/rok abu-abu dan kemeja putih pada hari Senin, pakaian harus diselipkan (mahasiswa) dengan ikat pinggang dan topi hitam.
2. Pada hari Selasa dan Rabu, celana/rok abu-abu dan kemeja putih (mahasiswa) wajib memakai ikat pinggang dan ikat pinggang hitam.

3. Pada hari Kamis, celana/rok putih dan kemeja dan pakaian tie-dye (mahasiswa) wajib mengenakan ikat pinggang hitam.
4. Semua siswa harus memakai sepatu kets hitam dengan tali hitam atau putih dan kaos kaki setengah putih.

SANKSI-SANKSI

Setiap siswa yang melanggar aturan dan larangan di atas akan dikenakan sanksi selain sanksi sebagai berikut:

1. Surat Peringatan (SP) 1 Jika titik cedera mencapai 30 poin: tanyakan kepada orang tua.
2. Peringatan kedua (SP) 2 Jika poin pelanggaran mencapai 60 poin: orang tua dipanggil, siswa diskors selama 3 hari, dan pernyataan persetujuan distempel.
3. Surat Peringatan (SP) 3 Jika nilai luka mencapai 90 poin: orang tua dipanggil, siswa diskors selama 5 hari dengan stempel/meterai, atau jika skor mencapai 100, dikeluarkan dari madrasah.

Siswa akan dikeluarkan dari Madrasah yang diserahkan kepada orang tua/wali jika memiliki:

1. Pelanggaran terhadap Surat Peringatan (SP) 3.
2. Memprovokasi perkelahian besar-besaran.

3. Fighting Master atau kekuatan fisik TU.⁸⁰



⁸⁰Dokumen Sekolah MA Ar-Raisiyyah Sekarbela 03 juli 2021